

SNI

STANDAR NASIONAL INDONESIA

SNI 13-4688-1998

ICS 07.060

**Penyusunan Peta Sumberdaya Mineral
Batubara dan Gambut**

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya mineral atau bahan galian tambang. Keberadaannya telah diketahui sejak lama dan temuan-temuan baru telah menambah data dan informasi kekayaan sumberdaya mineral di Indonesia.

Keterdapatannya sumberdaya mineral baik yang berupa indikasi maupun potensinya telah dikompilasikan dalam bentuk Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut sebagai sekala. Peta sebaran sumberdaya mineral tersebut sangat berguna bagi para ahli geologi dan eksplorasi mineral, dan bagi para pengguna lainnya yang berusaha di bidang pertambangan.

Penggunaan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut yang makin luas bukan hanya bertalian dengan pengembangan bahan tambang tetapi juga sangat berguna bagi pengembangan wilayah. Selain instansi pemerintah banyak perusahaan pertambangan baik BUMN maupun swasta yang juga melakukan eksplorasi mineral atau bahan galian. Dengan mengetahui potensi bahan galian yang ada, akan memudahkan pemerintah dan pengguna informasi dalam merencanakan pembangunan.

Makin banyaknya pihak yang melakukan eksplorasi mineral, batubara dan gambut atau pengumpul dan penyedia data, kompilasi data dan menyusun serta menggunakan peta sumberdaya mineral, kiranya perlu keseragaman dalam penampilan peta tersebut. Standarisasi Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut baik format / ukuran, sekala serta tanda-tanda yang menunjukkan jenis, kualitas dan kuantitas bahan galian dengan demikian sangat diperlukan.

Standar penyusunan peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut ini memuat persyaratan atau ketentuan umum bagi pembuatan peta sumberdaya mineral dengan format pembakuan Indonesia. Penyusunan standar ini mengacu pada publikasi sejenis yang telah terbit baik di Indonesia maupun negara lain serta kamus istilah.

Diantara acuan tersebut adalah :

- Australian Institute of Mining and Metallurgy, 1989, Australian code for reporting of identified mineral resources and reserves.

- Australian Institute of Mining and Metallurgy, 1982 & 1989, Field Geologist Manual
- ESCAP, 1979, Mineral Distribution Map of Asia, Second Edition (Revised), Scale 1 : 5.000.000
- Geological Survey of Canada, 1987, A Standardized Coal Resource Reserve Reporting System for Canada

DAFTAR ISI

Latar Belakang	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran	iv
1 Ketentuan Umum	1
1.1 Ruang Lingkup dan Tujuan	1
1.1.1 Ruang Lingkup	1
1.1.2 Tujuan	1
1.2 Definisi dan istilah	1
1.2.1 Definisi	1
1.2.2 Istilah	2
1.3 Pengertian	4
2 Persyaratan Teknis	6
2.1 Lambang	6
2.1.1 Singkatan	6
2.1.2 Angka	6
2.1.3 Tata Warna	6
2.1.4 Simbol	7
2.2 Penerbitan	7
2.2.1 Bahan Baku	7
2.2.2 Ukuran	7
2.3. Spesifikasi	8
2.4 Ukuran Lembar peta	8
3 Unsur Tambahan	9
3.1 Penyusunan Peta	9
3.1.1. Persiapan	9
3.1.2. Pengumpulan Data	9
3.1.3. Pengolahan Data	9
3.1.4. Pembuatan Peta	10
3.2 Mutu	10

3.3	Pengemasan	10
3.4	Pendokumentasian	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A-1	Singkatan huruf komoditas mineral logam	12
Lampiran A-2	Singkatan huruf komoditas mineral industri dan batuan	13
Lampiran A-3	Simbol yang digunakan pada Peta Sumberdaya Mineral Logam	15
Lampiran A-4	Simbol yang digunakan pada Peta Sumberdaya Mineral Industri Dan Batuan	18
Lampiran A-5	Simbol yang digunakan pada Peta Sumberdaya Batubara dan Gambut	22
Lampiran A-6	Simbol tambahan untuk Peta Sumberdaya Mineral, Batubara Dan Gambut	24
Lampiran B	Diagram alir tahapan kerja penyusunan peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut	26
Lampiran C	Formulir isian inventarisasi data sumberdaya mineral, batubara dan gambut	27
Lampiran D	Tata letak keterangan pinggir pada Peta Sumberdaya Mineral, Batubara Dan Gambut	28

1 Ketentuan Umum

1.1 Ruang Lingkup dan Tujuan

1.1.1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi tata cara penyusunan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut dalam berbagai skala beserta penjelasannya yang mencakup definisi, pengertian bobot dan isi serta sifat-sifat teknisnya, sebagai data dasar untuk menunjang berbagai sektor pembangunan.

1.1.2 Tujuan

Tujuan dari standar ini adalah sebagai persyaratan atau ketentuan umum yang harus dilakukan dalam pembuatan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut.

1.2 Definisi dan Istilah

1.2.1 Definisi

- 1 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut adalah bentuk ungkapan data dan informasi sumberdaya mineral, batubara dan gambut di suatu daerah atau wilayah dengan tingkat rincian informasi sesuai skala.
- 2 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut memberikan informasi sebaran dan jenis serta potensi sumberdaya mineral, batubara dan gambut dengan latar belakang data dan informasi geologi.
- 3 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut disajikan berupa gambar dengan warna, simbol, huruf dan angka atau gabungan keempatnya. Penjelasan berisi informasi yang lebih rinci dapat diterangkan dalam bentuk keterangan.

1.2.2 Istilah

- 1 Sumberdaya mineral, batubara dan gambut (*mineral, coal and peat resources*) adalah longgokan (akumulasi) bahan galian yang terdapat di kerak bumi, yang diharapkan dapat dimanfaatkan secara nyata dan dapat ditingkatkan statusnya menjadi cadangan setelah diselidiki lebih lanjut.
- 2 Cadangan mineral, batubara dan gambut (*mineral, coal and peat reserves*) adalah sumberdaya yang telah nyata diketahui keberadaan dan dimensinya yang bernilai ekonomis, yang secara menguntungkan dapat dieksploitasi sesuai dengan teknologi dan kondisi ekonomi saat itu.
- 3 Keterdapatan mineral (*mineral occurrence*) adalah indikasi adanya endapan mineral atau bongkah yang belum diketahui potensinya.
- 4 Logam dasar adalah kelompok komoditas logam yang terdiri dari logam tembaga, timbal, seng, antimon, air raksa dan timah putih dan bismut.
- 5 Logam mulia adalah kelompok komoditas logam yang terdiri dari logam emas, perak dan platina.
- 6 Logam besi dan paduan besi adalah kelompok komoditas logam yang terdiri dari logam besi, mangan, molibden, krom, kobal, nikel, wolfram dan vanadium.
- 7 Logam ringan dan logam langka adalah kelompok komoditas logam yang terdiri dari logam aluminium, berilium, litium, titanium, magnesium, kadmium, galium, indium, tantalum-niobium, yttrium, zirkonim, torium, uranium dan logam tanah jarang.
- 8 Mineral industri adalah kelompok komoditas mineral bukan logam dan batuan yang terdiri dari batugamping,

dolomit, fosfat, kalsit, zeolit, gipsum, bentonit, diatomea, barit, oker, yarosit, belerang, asbestos, talk, mika, yodium. Bahan ini dipakai terutama sebagai bahan mentah dalam industri pupuk, kertas, plastik, cat, peternakan, pertanian, kosmetik, farmasi dan kimia.

- 9 Bahan keramik adalah kelompok komoditas mineral bukan logam dan batuan yang terdiri dari lempung, toseki, pirofilit, felspar, kaolin, bondclay / ballclay, pasir kuarsa, batupasir kuarsa, perlit, batuan kalium-natrium, trakhit, magnesit, kuarsit. Bahan ini dipakai terutama sebagai bahan mentah dalam industri keramik, refraktori, semen dan gelas.
- 10 Bahan bangunan adalah kelompok batuan yang terdiri andesit, sirtu, tras, onik, marmer, diorit, granit, batuapung, obsidian, basal. Bahan ini dipakai terutama sebagai bahan mentah dalam industri bahan bangunan dan ornamen.
- 11 Batumulia dan batuhias adalah kelompok komoditas mineral dan batuan yang terdiri dari kalsedon, chert, kristal kuarsa, opal, jasper, krisopras, kayu terkarsikan / koral terkarsikan, garnet, giok, agat, intan, zirkon, topaz. Bahan ini dipakai terutama dalam industri perhiasan dan kerajinan.
- 12 Batubara adalah batuan sedimen organik yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yang telah terawetkan dan mengalami proses pengarangan.
- 13 Batuan pembawa batubara adalah suatu batuan sedimen yang mengandung batubara.
- 14 Gambut adalah peringkat batubara yang paling muda, belum mengalami proses pengarangan.
- 15 Tanah bergambut adalah tanah yang mengandung gambut.

- 16 Istilah-istilah lainnya adalah peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut yang digunakan mengacu pada *Glossary of Geology* (American Geological Institute, 1982), *Industrial Minerals and Rocks* (American Institute of Mining, Metallurgical, and Petroleum Engineers Inc., 1975), Peristilahan Geologi dan Ilmu yang berhubungan (MM. Purbo Hadiwidjojo, 1975) dan Kamus Umum Bahasa Indonesia.

1.3 Pengertian

- 1 Sekala peta merupakan perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya yang dinyatakan dengan angka atau garis atau gabungan keduanya.
- 2 Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut bersekala 1 : 500.000 dan yang lebih besar yaitu sekala 1 : 250.000 dan 1 : 100.000 bertujuan menyediakan informasi dasar sumberdaya mineral, batubara dan gambut yang meliputi sebaran, jenis komoditas dan ikutannya, potensi dan kualitasnya.
- 3 Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut bersekala 1 : 1.000.000 dan yang lebih kecil yaitu sekala 1 : 2.000.000 dan 1 : 5.000.000 bertujuan menyajikan keterdapatn jenis sumberdaya mineral, batubara dan gambut yang meliputi sebaran, jenis dan potensinya.
- 4 Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut standar adalah peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut yang dalam penyajiannya memenuhi persyaratan seperti yang tercantum dalam pembahasan mengenai karakteristik dan persyaratan teknis
5. Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut tinjau atau permulaan adalah peta yang dalam penyajian dan pembuatannya belum seluruhnya mengikuti kaidah-kaidah peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut standar.

- 6 Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut nasional adalah peta sumberdaya mineral yang menyajikan data dasar sumberdaya mineral, batubara dan gambut dengan skala 1 : 1.000.000 atau lebih kecil.
Seluruh wilayah daratan Indonesia tercakup dalam peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut nasional sebagai berikut :
- a. 16 lembar peta bersekala 1 : 1.000.000
 - b. 2 lembar peta bersekala 1 : 2.000.000
 - c. 1 lembar peta bersekala 1 : 5.000.000
- 7 Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut regional adalah peta yang menyajikan data sumberdaya mineral, batubara dan gambut dengan skala 1 : 500.000 atau lebih besar.
Seluruh wilayah daratan Indonesia tercakup dalam peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut regional sebagai berikut :
- a. 76 lembar peta bersekala 1 : 500.000
 - b. 198 lembar peta bersekala 1 : 250.000
 - c. 1007 lembar peta bersekala 1 : 100.000

2 Persyaratan Teknis

2.1 Lambang

Merupakan tanda yang dipakai untuk menggambarkan sesuatu pada peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut, berupa : singkatan huruf, angka, warna dan simbol atau gabungannya.

2.1.1 Singkatan

- 1 Singkatan huruf yang digunakan untuk menandai jenis sumberdaya mineral, batubara dan gambut dan diletakkan di sekitar simbol. Singkatan huruf tersebut tertera dalam lampiran A-1, A-2 dan lampiran A-5
- 2 Singkatan huruf komoditas ikutan ditulis dibelakang komoditas utama di dalam tanda kurung.
- 3 Singkatan huruf yang berkaitan dengan geologi, geografi dan topografi, mengacu pada standar yang telah dibakukan.

2.1.2 Angka

Angka digunakan untuk menyatakan nomor lokasi, kualitas dan kuantitas endapan bahan galian.

2.1.3 Tata warna

Warna digunakan untuk menggambarkan :

a Kelompok komoditas bahan galian logam

KELOMPOK	WARNA	KODE
Logam dasar	biru	OOX
Logam mulia	kuning	XOO
Logam besi dan paduan besi	Hijau	XOX
Logam ringan dan logam langka	Merah	OXO

b Kelompok komoditas bahan galian industri dan batuan

KELOMPOK	WARNA	KODE
Mineral industri	hijau	XIX
Bahan keramik	biru	IOX
Bahan bangunan	merah	IXO
Batu mulia	kuning	7OO

c Kelompok batuan pembawa batubara :

KELOMPOK	WARNA	KODE
Tanah bergambut	hijau	x 07
Neogen	kuning	x 00
Paleogen	coklat	x 75
Pra - Tersier	ungu	377

Warna yang dipakai untuk membedakan jenis litologi, mengacu pada standar yang telah dibakukan.

2.1.3 Simbol

- 1 Simbol yang tertera pada peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut mengikuti bentuk dan ukuran seperti yang tertera pada lampiran A-3, A-4, A-5 dan A-6.
- 2 Simbol tersebut mengacu dari simbol yang dibuat oleh ESCAP tahun 1979.

2.2 Penerbitan

Penerbitan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut dilakukan setelah ditelaah dan diperbaiki secara tuntas dengan memperhatikan ketentuan bahan baku, ukuran dan mutu.

2.2.1 Bahan Baku

Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut yang disajikan dalam bentuk gambar, setelah melalui proses kartografi, dicetak di atas kertas HVS atau kertas konstruk yang tahan cuaca.

2.2.2 Ukuran

- 1 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut bersekala 1 : 100.000 dan 1 : 250.000 dicetak di atas kertas dengan ukuran 100 cm x 85 cm.

- 2 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut bersekala 1:500.000 dan yang lebih kecil 1:5.000. 000 dicetak di atas kertas dengan ukuran 115 cm x 85 cm.

2.3 Spesifikasi

- 1 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut sekala besar menggunakan peta dasar rupabumi dengan proyeksi UTM (Universal Traverse Mercator).
- 2 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut sekala kecil menggunakan peta dasar rupabumi dengan proyeksi kerucut sama bentuk *Lambert*.

2.4 Ukuran Lembar Peta

Ukuran dan koordinat lembar peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut mengacu kepada standar yang baku.

3 Unsur Tambahan

3.1 Penyusunan Peta

Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut disusun berdasarkan data hasil pengamatan dan penelitian (data primer) atau kompilasi (data sekunder) yang disajikan dalam bentuk gambar melalui proses kartografi. Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut harus dilatar belakangi dengan data geologi sesuai dengan skala peta.

Peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut dapat disusun berdasarkan kelompok komoditas, sesuai dengan kebutuhan. Semua keterangan berbahasa Indonesia dan terjemahannya dalam bahasa Inggris dicetak dengan huruf miring.

Tahapan kerja penyusunan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut adalah sebagai berikut (lampiran B) :

3.1.1 Persiapan

- 1 Penyiapan peta dasar rupa bumi yang bersumber dari BAKOSURTANAL
- 2 Penyiapan formulir isian seperti pada lampiran C

3.1.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan dan pengisian formulir data primer dan sekunder berdasarkan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3.1.3 Pengolahan Data

- 1 Pengelompokan komoditas dan potensinya berdasarkan kelompok mineral logam, mineral industri dan batuan serta batubara dan gambut.
- 2 Semua data dan informasi baik data primer maupun data sekunder diolah kemudian disimpulkan dan selanjutnya dituangkan dalam konsep Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut diatas peta garis hijau dengan semua simbol yang diperlukan.
- 3 Menyiapkan kolom satuan peta dan keterangan pinggir yang disusun sesuai format yang ditentukan.

3.1.4 Pembuatan Peta

- 1 Peta dasar rupa bumi disiapkan pada peta garis hijau di atas bahan yang stabil
- 2 Cara Penggambaran
 - a Unsur geologi, indikasi dan potensi sumberdaya mineral digambarkan pada peta garis hijau.
 - b Ukuran dan bentuk simbol, tebal garis mengikuti pedoman sesuai dengan yang telah ditentukan pada 2.1.
- 3 Menyiapkan naskah lengkap Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut berdasarkan data terhimpun.
- 4 Menyerahkan naskah lengkap Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut pada tim penelaah.
- 5 Tataletak Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut dapat dilihat pada Lampiran D. Penyimpangan tataletak dapat dilakukan pada proses kartografi, yaitu berdasarkan atas pertimbangan teknis keredaksian dan estetika.
- 6 Penelaahan naskah dan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut dilakukan oleh ahlinya yang mempunyai wawasan luas dalam bidangnya.

3.2 Mutu

Mutu atau kualitas Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut ditentukan oleh bahan yang digunakan, proses kartografi dan pencetakannya.

3.3 Pengemasan

Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut diliput menurut kaidah yang ada, yang hakekatnya memudahkan pemakai melihat judul Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut, dan dimasukkan dalam kantong yang disediakan.

3.4 Pendokumentasian

- 1 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut yang sudah diterbitkan disimpan di perpustakaan instansi yang bersangkutan dan terbuka untuk umum.

- 3 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut diterbitkan oleh instansi pemerintah atau badan usaha yang ditunjuk pemerintah. Instansi Pemerintah yang berwenang mengkoordinasikan penerbitan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut adalah Direktorat Sumberdaya Mineral, Direktorat Jenderal Geologi dan Sumberdaya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia.

Singkatan huruf komoditas mineral logam yang digunakan pada peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut.

Komoditas Logam Dasar :

- 1 Cu = Tembaga (*Copper*)
- 2 Pb = Timbal (*Lead*)
- 3 Zn = Seng (*Zinc*)
- 4 Sb = Antimon (*Antimony*)
- 5 Bi = Bismut (*Bismuth*)
- 6 Hg = Airraksa (*Mercury*)
- 7 Sn = Timah putih (*Tin*)

Komoditas Logam Mulia :

- 1 Au = Emas (*Gold*)
- 2 Ag = Perak (*Silver*)
- 3 Pt = Kelompok Platina (*Platinum Group*)

Komoditas Logam Besi dan Paduan Besi :

- 1 Fe = Besi (*Iron*)
- 2 Mn = Mangan (*Manganese*)
- 3 Mo = Molibden (*Molybdenum*)
- 4 Cr = Krom (*Chromium*)
- 5 Co = Kobal (*Cobalt*)
- 6 Ni = Nikel (*Nickel*)
- 7 W = Wolfram (*Tungsten*)
- 8 V = Vanadium (*Vanadium*)

Komoditas Logam Ringan dan Logam Langka :

- 1 Al = Aluminium (*Aluminium*)
- 2 Be = Berilium (*Berlyum*)
- 3 Li = Litium (*Lithium*)
- 4 Mg = Magnesium (*Magnesium*)
- 5 Ti = Titanium (*Titanium*)
- 6 Ta-Nb = Tantalum-niobium (*Tantalum-niobium*)
- 7 Cd = Kadmium (*Cadmium*)
- 8 Ga = Galium (*Galium*)
- 9 In = Indium (*Indium*)
- 10 Y = Ytrium (*Yttrium*)
- 11 Th = Torium (*Thorium*)
- 12 Zr = Zirkonium (*Zirconium*)
- 13 U = Uranium (*Uranium*)
- 14 Re = Logam tanah jarang (*Rare Eart Element*)

Singkatan huruf komoditas mineral industri dan batuan yang digunakan pada peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut

Komoditas Mineral Industri

- 1 Ls = Batugamping (*Limestone*)
- 2 Do = Dolomit (*Dolomit*)
- 3 P = Fosfat (*Phosphate*)
- 4 Ca = Kalsit (*Calcite*)
- 5 Ze = Zeolit (*Zeolite*)
- 6 Gy = Gypsum (*Gypsum*)
- 7 Btn = Bentonit (*Bentonite*)
- 8 Dt = Diatomea (*Diatomite*)
- 9 Ba = Barit (*Barite*)
- 10 Och/ya = Oker / Yarosite (*Ocre / Yarosite*)
- 11 S = Belerang (*Sulphur*)
- 12 Asb = Asbes (*Asbestos*)
- 13 Tc = Talk (*Talc*)
- 14 Mi = Mika (*Mica*)
- 15 I = Yodium (*Iodine*)

Komoditas Bahan Keramik

- 1 Cly = Lempung (*Clay*)
- 2 To = Toseki (*Toseki*)
- 3 Pph = Pirofilit (*Pyrophyllite*)
- 4 Fl = Felspar (*Feldspar*)
- 5 Ka = Kaolin (*Kaolin*)
- 6 Bo = Bond clay / Ball clay (*Bond Clay / Ball Clay*)
- 7 Si = Pasir kuarsa dan batu pasir kuarsa (*Silica sand and Silica Stone*)
- 8 Pe = Perlit (*Perlite*)
- 9 Na = Batua Kalium-Natrium (*Potassium / Natrium bearing rock*)
- 10 Tr = Trakhit (*Trachyte*)
- 11 Mgs = Magnesit (*Magnesite*)
- 12 Qz = Karsit (*Quartzite*)

Komoditas Bahan Bangunan

- 1 An = Andesit (*Andesite*)
- 2 Gra = Sirtu (*Gravel and Sand*)
- 3 Tra = Tras (*Trass*)
- 4 On = Onik (*Onyx*)
- 5 Ma = Marmer (*Marble*)
- 6 Dio = Diorit (*Diorite*)

- 7 Gr = Granit (*Granite*)
- 8 Pu = Batuapung (*Pumice*)
- 9 Ob = Obsidian (*Obsidian*)
- 10 Bs = Basal (*Basalt*)
- 11 Bb = Batuan beku lainnya (*Other Igneous rocks*)

Komoditas Batumulia dan Batuhias

- 1 Cha = Kalsedon (*Chalcedony*)
- 2 Ch = Chert (*Chert*)
- 3 Q = Kristal kuarsa (*Quartz Crystal*)
- 4 Op = Opal (*Opal*)
- 5 Ja = Jasper (*Jasper*)
- 6 Chr = Krisopras (*Chrysoprase*)
- 7 Sil = Kayu terkarsikan / Koral terkarsikan (*Silicified wood/Silicified coral*)
- 8 Gar = Garnet (*Garnet*)
- 9 Jad = Giok (*Jade*)
- 10 Agt = Agat (*Agate*)
- 11 Di = Intan (*Diamond*)
- 12 Zr = Zirkon (*Zircon*)
- 13 Top = Topas (*Topaz*)

Simbol yang digunakan Pada Peta Sumberdaya Mineral Logam

Cara Penggambaran			Keterangan
Ukuran	Tebal garis	Simbol	
4 mm	0,3 mm	⊃ 1	Endapan primer dikelompokkan kedalam unit I,II, dan III menurut sumberdaya yang diketahui atau yang diperkirakan. <i>Primary deposits grouped into unit I, II, and III according to known or estimated resources.</i>
3 mm	0,3 mm	⊃ II	
2 mm	0,2 mm	⊃ III	
2 mm	0,2 mm	⊃	Endapan primer tidak diketahui sumberdayanya (endapannya menarik). <i>Primary deposits with unknown resources (interesting deposits).</i>
4 mm	0,3 mm	* 1	Endapan sekunder dikelompokkan kedalam unit I, II, dan III menurut sumberdaya yang diketahui atau yang diperkirakan. <i>Secondary deposits grouped into unit I,II, and III according to known or estimated resources.</i>
3 mm	0,3 mm	* II	
2 mm	0,2 mm	* III	
2 mm	0,2 mm	*	Endapan sekunder tidak diketahui sumberdayanya (endapannya menarik). <i>Secondary deposits with unknown resources (interesting deposits).</i>
3 mm	0,3 mm	⊃	Keterdapatan mineral. <i>Mineral occurrence.</i>
Logam dasar / Base metals			
Warna biru / Blue coloured			
Endapan Primer / Primary deposits			
⊃ 1	⊃ II	⊃ III	
> 50	5 - 50	< 5	Antimon /Antimony (Sb) ribu metrik ton / thousand tons
> 2	0,5 - 2	< 0,5	Bismut / Bismuth (Bi) ribu metrik ton / thousand tons
> 500	50 - 500	< 50	Tembaga / Copper (Cu) ribu metrik ton / thousand tons
> 300	30 - 300	< 30	Timbal / Lead (Pb) ribu metrik ton / thousand tons
> 500	50 - 500	< 50	Seng / Zinc (Zn) ribu metrik ton / thousand tons
> 10	-1 - 10	< 1	Airraksa / Mercury (Hg) ribu metrik ton / thousand tons
> 100	5 - 100	< 5	Timah putih Tin (Sn) / ribu metrik ton / thousand tons

<p>Endapan Sekunder <i>Secondary Deposits</i></p> <table> <thead> <tr> <th>* I</th> <th>* II</th> <th>* III</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 10</td> <td>1 – 10</td> <td>< 1</td> </tr> <tr> <td>>100</td> <td>5 – 100</td> <td>< 5</td> </tr> </tbody> </table> <p>Logam Mulia / Precious metals Warna kuning / <i>Yellow coloured</i> Endapan Primer / <i>Primary deposit</i></p> <table> <thead> <tr> <th>ə I</th> <th>ə II</th> <th>ə III</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 100</td> <td>10 – 100</td> <td>< 10</td> </tr> <tr> <td>> 3</td> <td>0,5 – 3</td> <td>< 0,5</td> </tr> <tr> <td>> 10</td> <td>1 – 10</td> <td>< 1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Endapan Sekunder <i>Secondary Deposits</i></p> <table> <thead> <tr> <th>* I</th> <th>* II</th> <th>* III</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 100</td> <td>10 – 100</td> <td>< 10</td> </tr> <tr> <td>> 3</td> <td>0,5 - 3</td> <td>< 0,5</td> </tr> <tr> <td>> 10</td> <td>1 - 10</td> <td>< 1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Logam besi dan paduan / iron and ferro alloy metals Warna hijau / <i>Green coloured</i> Endapan Primer / <i>Primary Deposits</i></p> <table> <thead> <tr> <th>ə I</th> <th>ə II</th> <th>ə III</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 0,5</td> <td>0,01-0,5</td> <td>< 0,01</td> </tr> <tr> <td>> 10</td> <td>1 – 10</td> <td>< 1</td> </tr> <tr> <td>> 100</td> <td>5 – 100</td> <td>< 5</td> </tr> <tr> <td>> 100</td> <td>10 – 100</td> <td>< 10</td> </tr> <tr> <td>> 1</td> <td>0,05 – 1</td> <td>< 0,05</td> </tr> <tr> <td>> 50</td> <td>1 – 50</td> <td>< 1</td> </tr> <tr> <td>> 100</td> <td>10 – 100</td> <td>< 10</td> </tr> <tr> <td>> 10</td> <td>0,5 – 10</td> <td>< 0,5</td> </tr> <tr> <td>> 10</td> <td>0,5 – 10</td> <td>< 0,5</td> </tr> </tbody> </table>	* I	* II	* III	> 10	1 – 10	< 1	>100	5 – 100	< 5	ə I	ə II	ə III	> 100	10 – 100	< 10	> 3	0,5 – 3	< 0,5	> 10	1 – 10	< 1	* I	* II	* III	> 100	10 – 100	< 10	> 3	0,5 - 3	< 0,5	> 10	1 - 10	< 1	ə I	ə II	ə III	> 0,5	0,01-0,5	< 0,01	> 10	1 – 10	< 1	> 100	5 – 100	< 5	> 100	10 – 100	< 10	> 1	0,05 – 1	< 0,05	> 50	1 – 50	< 1	> 100	10 – 100	< 10	> 10	0,5 – 10	< 0,5	> 10	0,5 – 10	< 0,5	<p>Airaksa / <i>Mercury (Hg)</i> ribu metrik ton / <i>Thousand tons</i> Timah putih <i>Tin (Sn)</i> ribu metrik ton / <i>Thousand tons</i></p> <p>Emas / <i>Gold (Au)</i> metrik ton / <i>tons</i> Perak / <i>Silver (Ag)</i> ribu metrik ton / <i>Thousand tons</i> Kelompok Platina / <i>Platinum group (Pt)</i> metrik ton/ <i>tons</i></p> <p>Emas / <i>Gold (Au)</i> metrik / <i>tons</i> Perak / <i>Silver (Ag)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i> Kelompok Platina / <i>Platinum group (Pt)</i> metrik ton/ <i>tons</i></p> <p>Khrom / <i>Chromium (Cr)</i> juta metrik ton Cr_2O_3 / <i>million tons of Cr_2O_3</i> Kobalt / <i>Cobalt (Co)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i> Besi <i>Iron (Fe)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i> Besi bertitan / <i>Iron titaniferrous (Fet)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i> Mangan / <i>Manganese (Mn)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i> Molibdenum / <i>Molybdenum</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i> Nikel / <i>Nickel (Ni)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i> Wolfram / <i>Tungsten (W)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i> Vanadium / <i>Vanadium (V)</i> ribu metrik ton/ <i>thousand tons</i></p>
* I	* II	* III																																																														
> 10	1 – 10	< 1																																																														
>100	5 – 100	< 5																																																														
ə I	ə II	ə III																																																														
> 100	10 – 100	< 10																																																														
> 3	0,5 – 3	< 0,5																																																														
> 10	1 – 10	< 1																																																														
* I	* II	* III																																																														
> 100	10 – 100	< 10																																																														
> 3	0,5 - 3	< 0,5																																																														
> 10	1 - 10	< 1																																																														
ə I	ə II	ə III																																																														
> 0,5	0,01-0,5	< 0,01																																																														
> 10	1 – 10	< 1																																																														
> 100	5 – 100	< 5																																																														
> 100	10 – 100	< 10																																																														
> 1	0,05 – 1	< 0,05																																																														
> 50	1 – 50	< 1																																																														
> 100	10 – 100	< 10																																																														
> 10	0,5 – 10	< 0,5																																																														
> 10	0,5 – 10	< 0,5																																																														

Endapan Sekunder / <i>Secondary Deposits</i>			
* I	* II	* III	
> 0,5	0,01 – 0,5	< 0,01	Khrom / <i>Chromium (Cr)</i> juta metrik ton Cr_2O_3 / <i>million tons of Cr_2O_3</i>
> 100	10 – 100	< 10	Besi bertitan / <i>Iron titaniferrous (Fet)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i>
Logam ringan dan logam langka / <i>Light and rare metals</i>			
Warna merah / <i>Red coloured</i>			
Endapan Primer / <i>Primary Deposits</i>			
∃ I	∃ II	∃ III >	
100	10 – 100	< 10	Alumunium / <i>Aluminium (Al)</i> juta metrik ton Al_2O_3 / <i>million tons of Al_2O_3</i>
> 1000	10 – 1000	< 10	Berlium / <i>Beryllium (Be)</i> ton / <i>tons of BeO</i>
> 100	10 – 100	< 10	Litium / <i>Lithium (Li)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i>
> 2	0,5 – 2	< 0,5	Titanium / <i>Titanium (Ti)</i> juta metrik ton / <i>million tons of TiO_2</i>
> 1	0,1 – 1	< 0,1	Magnesium / <i>Magnesium (Mg)</i> juta metrik ton / <i>million tons</i>
> 10	1 – 10	< 1	Tantalum & Niobiun / <i>Tantalum & Niobium (Ta-Nb)</i> ribu metrik ton R_2O_5 / <i>thousand tons of R_2O_5</i>
> 50	1 – 10	< 1	Torium / <i>Thorium (Th)</i> ribu metrik ton ThO_2 / <i>thousand tons of ThO_2</i>
> 10	0,1 – 10	< 0,1	Uranium / <i>Uranium (U)</i> ribu metrik ton U_3O_8 / <i>thousand tons of U_3O_8</i>
> 50	5 – 50	< 5	Zirkon / <i>Zirconium (Zr)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
> 10	1 – 10	< 1	Kadmium / <i>Cadmium (Cd)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
> 10	1 – 10	< 1	Galium / <i>Galium (Ga)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
> 10	1 – 10	< 1	Indium / <i>Indium (In)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
> 10	1 – 10	< 1	Ytrium / <i>Yttrium (Y)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
> 50	5 – 50	< 1	Logam tanah jarang / <i>Rare earth element (Re)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>
Endapan Sekunder / <i>Secondary Deposits</i>			
* I	* II	* III	
> 50	5 – 50	< 5	Zirkon / <i>Zirconium (Zr)</i> ribu metrik ton / <i>thousand tons</i>

Simbol yang digunakan pada Peta Sumberdaya Mineral Industri dan Batuan

CARA PENGAMBARAN		SIMBOL	KETERANGAN
Diameter lingkaran/ tinggi segitiga	Tebal garis		
4 mm	0,3 mm	(1	Endapan primer dikelompokkan kedalam unit I, II, dan III menurut sumberdaya yang diketahui atau yang diperkirakan. <i>Primary deposits grouped into unit I, II and III according to known or estimated resources.</i>
3 mm	0,3 mm	(II	
2 mm	0,2 mm	(III	
2 mm	0,2 mm	┌	Endapan primer, tidak diketahui sumberdayanya (endapan menarik). <i>Primary deposit with unknown resources / interesting deposits.</i>
4 mm	0,3 mm	* 1	Endapan sekunder di kelompokkan kedalam unit I, II dan III menurut sumberdaya yang diketahui atau diperkirakan. <i>Secondary deposits grouped into unit I, II and III according to known or estimated resources.</i>
3 mm	0,3 mm	* II	
2 mm	0,2 mm	* III	
2 mm	0,2 mm	↓ *	Endapan sekunder tidak diketahui sumberdayanya (endapan menarik). <i>secondary deposit with unknown resources / interesting deposits.</i>
3 mm	0,3 mm	≡	Keterdapatan mineral. <i>Mineral occurrences.</i>









Simbol				Keterangan
Mineral Industri / Industrial Minerals Warna hijau / <i>Green Coloured</i>				
I	II	III		
(((
> 10	1 - 10	< 1	1. Ls = Batugamping (<i>Limestone</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
> 5	0,5- 5	< 0,5	2. Do = Dolomit (<i>Dolomite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
> 1000	10 - 1000	< 10	3. P = Fosfat (<i>Phosphate</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		4. Ca = Kalsit (<i>Calcite</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
> 10	1 - 10	< 1	5. Ze = Zeolit (<i>Zeolite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
> 100	10 - 100	< 10	6. Gy = Gypsum (<i>Gypsum</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
> 10	1 - 10	< 1	7. Btn = Bentonit (<i>Bentonite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
> 1000	10 - 1000	< 10	8. Dt = Diatomea (<i>Diatomite</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		9. Ba = Bari (<i>Barite</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		10. Och/ = Oker / Yarosit (<i>Ochre/Yarosite</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		Ya	
> 100	10 - 100	< 10	11. S = Belerang (<i>Sulphur</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		12. Asb = Asbes (<i>Asbestos</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		13. Tc = Talk (<i>Talc</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		14. Mi = Mika (<i>Mica</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
	idem		15. I = Yodium (<i>Iodine</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)	
Bahan keramik / Ceramic and Refractory Munerals Warna biru / <i>Blue Coloured</i>				
I	II	III		
(((
> 10	1 - 10	< 1	1. Cly = Lempung (<i>Clay</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
	idem		2. To = Toseki (<i>Toseki</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
	idem		3. Pph = Phirofilit (<i>Pyrophyllite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
	idem		4. Fl = Felspar (<i>Felspar</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
	idem		5. Ka = Kaoloin (<i>Kaolin</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	
	idem		6. Bo = Bond clay/Ball clay (<i>Bond clay/Ball clay</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)	

Simbol				Keterangan
idem				7. Si = Pasirkuarsa dan Batupasir kuarsa (<i>Silica sand and Silica Stone</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem				8. Pe = Perlit (<i>Perlite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem				9. Na = Batuan Kalium-Natrium (<i>Potassium / Natrium bearing rock</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem				10. Tr = Trakhit (<i>Trachyte</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
> 100	50 - 100	< 50		11. Mgs = Magnesit (<i>Magnesite</i>), ribu metrik ton (<i>thousand tons</i>)
> 10	1 - 10	< 1		12. Qz = Kuarsit (<i>Quartzite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
Bahan bangunan / Construction material				
Warna merah / <i>Red Coloured</i>				
I	II	III		
(((
> 10	1 - 10	< 1		1. An = Andesit (<i>Andesite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		2. Gra = Sirtu (<i>Gravel and Sand</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		3. Tra = Tras (<i>Trass</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		4. On = Onik (<i>Onyx</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		5. Ma = Marmer (<i>Marble</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		6. Dio = Diorit (<i>Diorite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		7. Gr = Granit (<i>Granite</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		8. Pu = Batuapung (<i>Pumice</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		9. Ob = Obsidian (<i>Obsidian</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		10. Bs = Basal (<i>Basalt</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
idem	idem	idem		11. Bb = Batuan beku lainnya (<i>Other igneous rocks</i>), juta metrik ton (<i>million tons</i>)
Batumulia dan Batuhias / Precious, Semi Precious and Ornamental stone				
Warna kuning / <i>Yellow Coloured</i>				
				1. Cha = Kalsedon (<i>Chalcedony</i>)
				2. Ch = Chert (<i>Chert</i>)
				3. Q = Kristal kuarsa (<i>Quartz Crystal</i>)
				4. Op = Opal (<i>Opal</i>)
				5. Ja = Jasper (<i>Jasper</i>)
				6. Chr = Krisopras (<i>Crysoprase</i>)

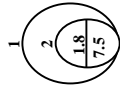
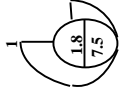
Simbol	Keterangan
	<p>7. Sill = Kayu terkalsifikasi/Koral (<i>Silicified wood/Silicified corall</i>)</p> <p>8. Gar = Garnet (<i>Garnet</i>)</p> <p>9. Jad = Giok (<i>Jade</i>)</p> <p>10. Agt = Agat (<i>Agate</i>)</p> <p>11. Di = Intan (<i>Diamond</i>)</p> <p>12. Zr = Zirkon (<i>Zircon</i>)</p> <p>13. Top = Topas (<i>Topaz</i>)</p>

Lampiran A-5

Simbol yang digunakan pada Peta Sumberdaya Batubara dan Gambut
Sekala peta lebih kecil dari 1 : 500.000









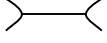
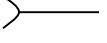
SIMBOL		UKURAN (cm)	TEBAL GARIS (mm)	KETERANGAN
BATUBARA	GAMBUT			
		dalam (<i>inner</i>) 0.6 x 0.5 luar (<i>outer</i>) 0.7 x 0.6	0.2	Sumberdaya batubara dan gambut > 100 juta ton <i>Coal and peat resources > 100 million tones</i>
		dalam (<i>inner</i>) 0.5 x 0.4 luar (<i>outer</i>) 0.7 x 0.6	0.2	Sumberdaya batubara dan gambut antara 50 - 100 juta ton <i>Coal and peat resources between 50 - 100 million tones</i>
		dalam (<i>inner</i>) 0.4 x 0.3 luar (<i>outer</i>) 0.7 x 0.6	0.2	Sumberdaya batubara dan gambut antara 10 - 50 juta ton <i>Coal and peat resources between 10 - 50 million tones</i>
		dalam (<i>inner</i>) 0.3 x 0.2 luar (<i>outer</i>) 0.7 x 0.6	0.2	Sumberdaya batubara dan gambut > 10 juta ton <i>Coal and peat resources > 100 million tones</i>








Skala peta 1 : 500.000 atau lebih besar

SIMBOL		DIAMETER		TEBAL GARIS (mm)	KETERANGAN ANGKA	KETERANGAN WARNA LINGKARAN			
Batubara	Gambut	Luar (cm)	Dalam (cm)			Warna	Keterangan	Warna	Keterangan
		1,0	0,7	0,2	1 : Nomor lokasi Batubara/gambut <i>Location number Coal/peat</i>	hijau (x5x) <i>green</i>	ketebalan batubara/gambut : 1 - 5 m <i>thickness of coal and peat</i> I - 5 m	Abu2 (555) <i>Grey</i>	kisaran nilai panas : < 5000 kal/gr (adb) <i>range of calorific value :</i> < 5000 kal/gr (adb)
					2 : Jumlah lapisan Batubara/gambut <i>Number of coal seam/peat</i>	biru (11x) <i>blue</i>	ketebalan batubara/gambut : 1 - 10 m <i>thickness of coal and peat</i> I - 10 m	Biru (107) <i>Blue</i>	kisaran nilai panas : 5000 - 6000 kal/gr (adb) <i>range of calorific value :</i> 5000 - 6000 kal/gr (adb)
					1,8 : % kandungan belerang <i>% of sulphur</i>	kuning (x53) <i>yellow</i>	ketebalan batubara/gambut : 1 - 20 m <i>thickness of coal and peat</i> I - 20 m	Merah (170) <i>Red</i>	kisaran nilai panas : 6000 - 7000 kal/gr (adb) <i>range of calorific value :</i> 6000 - 7000 kal/gr (adb)
					7,5 : % kandungan abu <i>% of ash content</i>	ungu (3x7) <i>purple</i>	ketebalan batubara/gambut : 1 - > 20 m <i>thickness of coal and peat</i> I - > 20 m	Ungu (175) <i>Pueple</i>	kisaran nilai panas : > 7000 kal/gr (adb) <i>range of calorific value :</i> >7000 kal/gr (adb)

Lampiran A-6

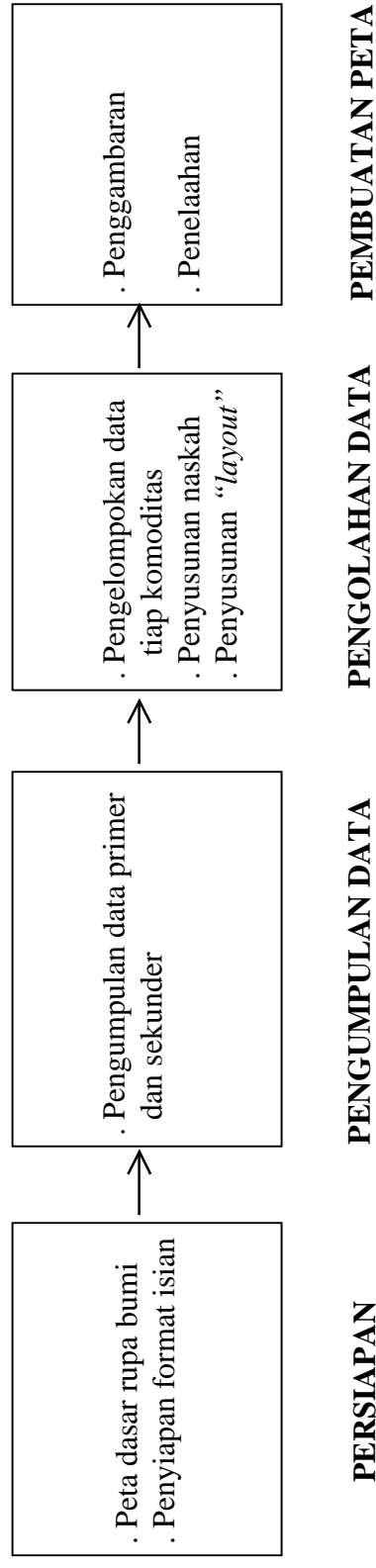
Simbol tambahan untuk Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut

CARA PENGAMBARAN		SIMBOL	KETERANGAN
UKURAN	TEBAL GARIS		
Panjang garis 5 mm	0.2 mm		Penambangan sedang dilakukan (<i>Operating mine</i>)
Panjang garis 5 mm	0.2 mm		Bekas tambang (<i>Abandoned mine</i>)
Panjang garis 5 mm Tinggi segitiga 2 mm	0.2 mm		Penambangan pasir, kerakal (<i>Alluvial working</i>)
Panjang garis 5 mm Tinggi segitiga 2 mm	0.2 mm		Bekas penambangan pasir, kerakal (<i>Abandoned alluvial working</i>)
Panjang elips 8 mm	0.2 mm		Tambang terbuka atau penggalian (<i>Open pit mine or quarry</i>)
Panjang garis 5 mm	0.3 mm		Jurus dan kemiringan urat (<i>Strike and dip of vein</i>)
Sisi bujursangkar 4 mm	0.2 mm		Lubang tambang tegak (<i>Vertical mine shaft</i>)
Sisi bujursangkar 4 mm	0.2 mm		Lubang tambang miring (<i>Inclined mine shaft</i>)
Panjang garis 6 mm Ujung panah 3 mm	0.2 mm		Paritan (<i>Trench</i>)
Panjang garis 6 mm Ujung panah 3 mm	0.2 mm		Terowongan (<i>Adit</i>)

CARA PENGGAMBARAN		SIMBOL	KETERANGAN
UKURAN	TEBAL GARIS		
Tinggi trapesium 5 mm	0,2 mm		Gua batu gamping (<i>Limestone cave</i>)
Panjang 5 mm Lebar 3 mm	0,2 mm		Pabrik semen/Pengolahan mineral (<i>Cement plant/Smelter</i>)
Panjang garis 2 cm	0,2 mm		Urut bijih (<i>Ore vein</i>)
Panjang 1.5 cm	0,2 mm		Tubuh cebakan bijih (<i>Body of ore deposit</i>)
Panjang 1.5 cm Tinggi 1 cm	0,2 mm		Daerah timbunan (<i>Dumping area</i>)
Sisi bujur sangkar 4 mm	0,2 mm	 3	Sumur prospeksi menunjukkan kedalaman dalam meter (<i>Prospecting pit showing depth in metres</i>)
Diameter lingkaran 3 mm	0,2 mm		Lubang bor (<i>Drill hole</i>)
Diameter lingkaran 3 mm	0,2 mm	a b) 2	(a) Sumur minyak, (b) Sumur gas (a) <i>Oil well</i> , (b) <i>Gas well</i>
Diameter lingkaran 3 mm	0,2 mm	a b 0 #	(a) Bekas Sumur minyak, (b) Bekas Sumur gas (a) <i>Abandoned Oil well</i> , (b) <i>Abandoned Gas well</i>
Diameter lingkaran 3 mm	0,2 mm	.	Sumur kering (<i>Dry well</i>)

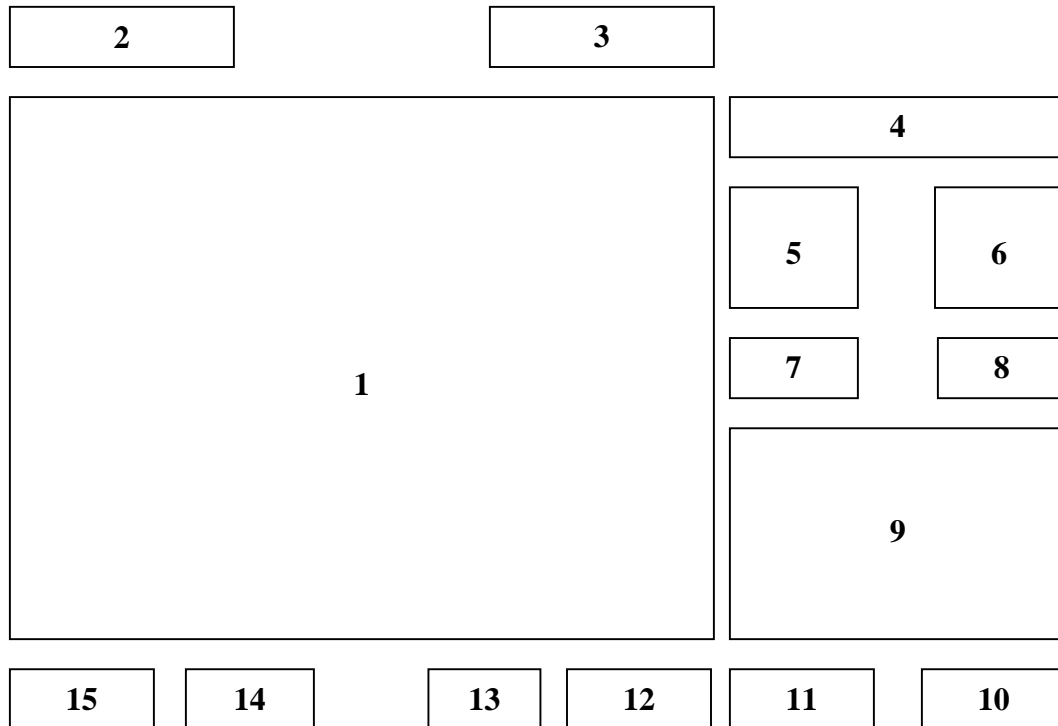
Lampiran B.

Diagram Alir Tahapan Kerja Penyusunan Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut



Lampiran D.

Tata letak keterangan pinggir pada peta sumberdaya mineral, batubara dan gambut



- 1 Peta Sumberdaya Mineral, Batubara dan Gambut
- 2 Instansi Penerbit / Direktur
- 3 Nama lembar / daerah
- 4 Judul peta, sekala, penyusunan dan tahun penerbitan
- 5 Korelasi satuan peta / Keterangan satuan peta
- 6 Uraian singkat setiap satuan
- 7 Simbol komoditi mineral
- 8 Simbol peta
- 9 Keterangan komoditi meliputi :
lokasi, koordinat, jenis komoditi, tingkat penyelidikan, sumberdaya dan
keterangan lainnya (dapat berupa lampiran terpisah)
- 10 Instansi pendistribusi
- 11 Peta indek
- 12 Penelaah, penggambar, penanggung jawab kartografi
- 13 Daftar istilah
- 14 Sumber data / sumber peta
- 15 Konsep penyusunan peta